

ISSN 1412-6079

Tashwir

Jurnal Penelitian Agama dan Sosial Budaya

Volume III Nomor 1 Januari - Juni 2009

ULAMA BANJAR DAN KARYA-KARYANYA
DALAM BIDANG TAUHID
Bahrar, Noor Haira, dkk

ULAMA BANJAR DAN KARYA-KARYANYA
DALAM BIDANG FIKIH
Ahmadi Hasan, dkk

BIOGRAFI ULAMA BANJAR DAN KARYA-KARYANYA
DALAM BIDANG TASAWUF
Bayani Dahlan, dkk

K.H. MUHAMMAD NURUDDIN MARBU AL-BANJARY
AL-MAKKY DAN KARYA-KARYANYA
Sitti Faridah

PESAN MORAL PADA KISAH YUSUF
DALAM AL-QUR'AN
Hamidi Ilhami

**PUSAT PENELITIAN
IAIN ANTASARI BANJARMASIN**



Alamat :

Komp. IAIN Antasari Jl. A. Yani Km. 4,5
Banjarماسin Kalimantan Selatan 70235
Telp. (0511) 3256980 Fax. (0511) 3254344
email: tashwir.antasari@gmail.com

**K.H. MUHAMMAD NURUDDIN MARBU
AL-BANJARY AL-MAKKY
DAN KARYA-KARYANYA**

Oleh: Faridah dkk*

A. Pendahuluan

Kedudukan dan keberadaan ulama di tengah masyarakat sangatlah penting, karena ulama adalah pewaris para nabi berfungsi sebagai penyebar ilmu agama yang mampu memberikan penjelasan mana yang menguntungkan dan mana yang merugikan manusia untuk kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penelitian terhadap kehidupan ulama dan pemikiran yang tertuang dalam kitab-kitab karyanya belum banyak dilakukan orang. Di Kalimantan Selatan banyak ulama terkenal seperti Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari, K.H. Muhammad Khalid, K.H. Muhammad Rasyid dan K.H. Abdul Muthallib Muhyiddin (semua sudah alm.), K.H. Muhammad Nuruddin Marbu al-Banjary al-Makky (masih muda dan aktif). Ulama-ulama tersebut besar jasanya di dalam mengembangkan ajaran Islam di masyarakat.

K.H. Muhammad Nuruddin Marbu al-Banjary al-Makky bin H. Marbu bin Abdullah Tayyib Hafizhohullah dilahirkan di Desa Harus Amuntai pada tanggal 1 September 1960 M. Ulama muda ini sangat padat aktivitas dakwahnya, baik *dakwah bi al-*

*Penulis: Siti Faridah (Ketua) Nor'Ainah (Agg) Mulyani (Agg) Ketiganya adalah Dosen tetap pada Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari Banjarmasin.

lisan, dakwah bi al-tadwin dan dakwah bi al-hal. Beliau dikenal di Kalimantan Selatan, di tingkat nasional, Asia Tenggara, bahkan di Timur Tengah (tingkat internasional). Pendiiri beberapa *majlis ilmu* dan *ma'had* ini sangat produktif menulis.. Walaupun demikian, tampaknya biografi dan pemikirannya belum banyak diketahui orang. Hingga kini belum ada studi yang secara khusus melakukan kajian terhadap tokoh ini.

Keluasan ilmu agama yang dimiliki merupakan buah kegigihan di dalam menuntut ilmu. Semasa remaja beliau adalah seorang yang sangat haus ilmu agama, selalu belajar, baik formal di bangku sekolah hingga bergelar MA., maupun informal dengan mengaji secara *khalaqah* di *Masjid al-Haram* Mekah kepada ulama-ulama besar, semua ini tentu saja banyak mempengaruhi dan mewarnai pola pikir dan kehidupannya.

Dalam berdakwah, materi dakwah selalu dikaitkan dengan masalah-masalah aktual yang memerlukan penyelesaian, beliau menjadi ulama tempat belajar dan bertanya masalah keagamaan. Beliau melakukan dakwah keliling di Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Beliau juga berkeliling dakwah ke Mesir, ke Thailand dan Malaysia. Di Malaysia jamaahnya terdiri dari berbagai kalangan dari masyarakat biasa, pejabat dan mahasiswa, baik di *majlis ilmu*, hotel dan kampus seperti UUM, UIA dan UTM di Malaysia.

Dalam bidang karya tulis, terdapat sekitar 65 kitab di mana beliau sebagai pengarang, pengomentar, penyusun, pegerit dan peneliti ulang karya ulama terdahulu. Di antara kitab berbahasa Arab adalah *Ahkam al-'Iddah fi al-Islam*, *Risalah Mu'awanah* dan *Qawa'id al-Fiqhiyyah* (rujukan di Fakultas Syari'ah Universitas Malaysia). Banyak kitab diterjemahkan ke dalam Bahasa Melayu seperti: *Faidah Bank Menurut Pandangan Islam*, *Darah-Darah Haid*, *Nifas dan Istihadah*, dll. Dalam Bahasa Indonesia terdapat tulisan seperti *Rahasia Keutamaan Shalat Subuh*. Kitab-kitab beliau menjadi referensi di Mesir,

Yordania, Yaman, Hadramaut, Malaysia, Singapura, Thailand Selatan dan Indonesia.

Dengan pendidikan dan keluasan ilmu agama, ulama/intelektual muda muslim ini selalu menyampaikan ajaran Islam berdasarkan Alquran dan Hadis, ulama salaf, ulama mazhab dan ulama kontemporer. Keberaniannya melakukan koreksi terhadap perilaku keagamaan dan tradisi masyarakat yang menyimpang, dan koreksi terhadap pejabat serta ulama yang disegani menuai kontroversi di masyarakat, bahkan ada yang menuduhnya berpaham *Wahabi*. Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu diadakan penelitian terhadap K.H. Muhammad Nuruddin Marbu al-Banjary al-Makky dan Karya-Karyanya.

Penelitian ini berupaya menjawab beberapa masalah pokok.

- a. Bagaimana biografi K.H. Muhammad Nuruddin Marbu al-Banjary al-Makky yang terdiri dari kelahiran, latar belakang keluarga, pendidikan, guru-guru, gelar, pendirian *ma'had*, *majlis ilmu*, aktivitas mengajar, dakwah dan karya tulis.
- b. Bagaimana identifikasi dan deskripsi karya tulis K.H. Muhammad Nuruddin Marbu al-Banjary al-Makky di bidang Fiqh, Hadis dan Tasawuf.

Agar tidak terjadi kesalahpahaman penulis menegaskan judul sebagai berikut:

- c. Biografi berasal dari bahasa Inggeris, *biographi* yang artinya riwayat Hidup.
Riwayat hidup K.H. Muhammad Nuruddin Marbu al-Banjary al-Makky dibatasi pada kelahiran, latar belakang keluarga, pendidikan, guru-guru, memperoleh gelar, mendirikan *ma'had*, *majlis ilmu*, mengajar, berceramah dan membuat karya tulis.

d. Karya tulis K.H. Muhammad Nuruddin Marbu al-Banjary al-Makky yang dimaksud adalah kitab-kitab Fiqh, Hadis dan Tasawuf di mana beliau sebagai: 1). *Ta'lif* yang berarti karangan/tulisan asli dengan gaya penulis sendiri, tidak meniru gaya penulisan orang lain. 2). *Tahqiq* adalah memeriksa salah benarnya penulisan sebuah kitab, sumber dan rujukannya. 3). *I'dad* adalah menyusun karangan dari tulisan yang sudah ada, lalu dikumpulkan hingga menjadi sebuah karangan. 4). *Tahzib wa taqdim* yaitu meringkas sebuah kitab besar hingga menjadi sebuah kitab kecil dan memberi kata pengantar. 5). *Taqdim wa ta'liq* yang berarti memberikan kata pengantar serta memberikan komentar atau ulasan terhadap tulisan yang sudah ada. 6). *Tartib wa taqdim* yang berarti mengedit tulisan hingga tersusun dalam judul atau topik tertentu. dan memberi kata pengantar.

Penelitian ini hanya memaparkan tentang riwayat hidup singkat K.H. Muhammad Nuruddin Marbu al-Banjary al-Makky, kemudian mengidentifikasi/memetakan dan mendeskripsikan kitab-kitab karya beliau.

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui biografi K.H. Muhammad Nuruddin Marbu al-Banjary al-Makky yang meliputi kelahiran, latar belakang keluarga, pendidikan, guru-guru, gelar, mendirikan *ma'ha, majlis ilmu*, mengajar, berceramah dan membuat karya tulis.
- 2) Mengidentifikasi dan mendeskripsikan kitab-kitab K.H. Muhammad Nuruddin Marbu al-Banjary al-Makky, baik dalam bidang Fiqh, Hadis dan Tasawuf.

a. Signifikansi penelitian

Adapun signifikansi' dari penelitian ini adalah sebagai informasi:

- 1) Biografi dan karya tulis/pemikiran K.H. Muhammad Nuruddin Marbu al-Banjary al-Makky dalam bidang Fiqh, Hadis dan Tasawuf bagi peneliti selanjutnya.
- 2) Sejarah hidup dan karya tulis K.H. Muhammad Nuruddin Marbu al-Banjary al-Makky bagi masyarakat kampus IAIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan dan masyarakat pada umumnya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua bentuk penelitian, yaitu penelitian lapangan (*field reseach*) untuk menggali data tentang biografi K.H. Muhammad Nuruddin Marbu al-Banjary al-Makky dan penelitian pustaka (*library reseach*) untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan kitab-kitab karya tokoh ini.

Data pokok tentang biografi K.H. Muhammad Nuruddin Marbu al-Banjary al-Makky meliputi kelahiran dan latar belakang keluarga, pendidikan dan guru-guru, pendirian *majlis ilmu* dan *ma'had*, aktivitas mengajar dan ceramah, serta karya tulis yang terdiri dari identifikasi dan deskripsi kitab beliau dalam bidang Fiqh, Hadis dan Tasawuf.

Sumber data terdiri dari responden/orang yang memberikan data pokok yang terdiri dari K.H. Muhammad Nuruddin Marbu al-Banjary al-Makky, isteri, keluarga. Sedang informan/orang yang memberikan informasi tambahan, mereka adalah orang-orang yang mengenal beliau seperti peserta pengajian dan orang-orang yang mengenal beliau.

Karya tulis/kitab-kitab karya tulis K.H. Muhammad Nuruddin Marbu al-Banjary al-Makky, baik beliau sebagai

ta'rif/muallif, tahqiq, i'dad, tazhib wa taqdim, tartib wa taqdim, taqdim wa ta'liq kitab-kitab.

Untuk mendapatkan data penulis menggunakan teknik kepustakaan (kitab-kitab karya beliau) dan teknik lapangan yang terdiri dari 1). Observasi terhadap kehidupan beliau dalam pergaulan dengan keluarga, sahabat, murid-murid pengajian. 2). Wawancara untuk menggali data seputar biografi dan karya-karya tulis K.H. Muhammad Nuruddin Marbu al-Banjary al-Makky. Data ini diperoleh melalui wawancara dengan beliau, isteri, saudara, dan keluarga lainnya. Sedang informan adalah orang yang memberikan informasi tambahan, seperti peserta pengajian dan orang-orang yang mengenal beliau. Setelah data terkumpul dilakukan pengeditan, pengelompokan dan penafsiran data lalu dituangkan ke dalam bentuk uraian atau deskriptif kualitatif.

C. Hasil Penelitian

1. Kelahiran dan Latar Belakang Keluarga

Muhammad Nuruddin adalah nama asli dari K.H. Muhammad Nuruddin Marbu al-Banjary al-Makky bin H. Marbu bin Abdullah Tayyib Hafizhahullah. Beliau dilahirkan

Pada tanggal 1 September 1960 M di Desa Harus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara Amuntai. Ibunya bernama Hj. Rahmah binti H. Muhammad Sobri.

Kehidupan keagamaan di keluarga ini sangat diperhatikan. Ayahnya H. Marbu seorang pedagang yang sangat suka di mesjid dan menjadi bendahara di mesjid dekat rumah beliau. Kakeknya H. Marbu Muhammad Subli adalah seorang ulama besar di Amuntai. Kata K.H. Muhammad Nuruddin al-Banjary

al-Makky. "Berkat doa kayi, orangtua dan pengaruh guru, ulun bisa seperti ini".

K.H. Muhammad Nuruddin anak ketiga dari tujuh bersaudara, yaitu: a). Hj. Ruminah (isteri K.H. Dr. Muhammad Saberan Affandi, Doktor Hadis dari Univ. Madinah dan ketua STIQ (Amuntai). 2). H. Sudian Noor (Mekkah). 3). Beliau sendiri, 4). H. Sufian Noor yang mendirikan dan mengasuh Pesantren *Tahfiz al-Quran* (Malang). 5). Hj. Noor 'Aina LC, guru pada *Tahfiz al-Quran* Kampung Melayu (Banjarasin). 6). H. Zainal 'Arifin pegawai Kedutaan Brunai (Jakarta), dan 7). Hj. Maimunah, guru Aliyah (Mekkah).

Pada waktu kecil belum ada cita-cita, karena lingkungan tak mendukung. Pada tahun 1974, bersama orangtua dan saudara-saudaranya ditakdirkan Allah swt. berhijrah ke Mekkah menyusul kakak perempuan yang lebih dahulu ke Mekkah mengikuti suaminya Dr. K.H. Muhammad Saberan Affandi yang sedang studi di Universitas Madinah.

Pada tahun 1983 beliau kawin dengan seorang perempuan Desa Telaga Silaba Amuntai bernama Hj. Husna LC binti H. Mawi. (alumni Fakultas Ushuluddin Universitas al-Azhar Kairo Mesir). Dari perkawinan ini mereka dikaruniai 11 orang anak (enam orang hidup), tiga laki-laki dan tiga orang perempuan, yaitu Muhammad, Abdulllah, Umar, Sarah, Hanan dan Safiyah. Dalam pendidikan anak-anak selalu diarahkan pada pendidikan agama dengan belajar di pesantren. Semua anak-anak beliau diwajibkan menghafal Alquran.

2. Pendidikan dan Guru-Gurunya

Muhammad Nuruddin menempuh pendidikan formal dan non formal. Diawali dengan belajar Alquran kepada bibinya Hj. Rugayah dan Zainab serta dengan kakak perempuannya Hj. Ruminah. Sejak kecil Muhammad Nuruddin telah menunjukkan

tanda-tanda kecerdasan dan ketekunannya di dalam belajar, terbukti dengan cepat pandai dalam membaca Alquran secara pasih dan lancar.

Pendidikan formal Muhammad Nuruddin pada MIS Harus ditempuh pada tahun 1967-1973. Pada tahun 1974 melanjutkan di Pondok Pesantren Normal Islam Rasyidiyah khalidiyah (RAKHA) Amuntai langsung di kelas II. Hanya setengah tahun bersekolah di sana keluarga ini berhijrah ke Makkah dan Muhammad Nuruddin melanjutkan pendidikan di *Madrasah Saulathiah* Makkah. Masuk kelas IV MI *Saulathiyah* (turun kelas). Secara informal, *Majlis ilmu* di Masjid al-Haram dan kediaman *masyaikh* sangat diminati.

Belajar di MI *Saulathiyah* menggunakan Bahasa Arab. Supaya tidak ketinggalan pelajaran, Muhammad Nuruddin belajar Bahasa Arab dengan guru Sibli, (orang Negara). Kelebihan Muhammad Nuruddin belajar di MI *Saulathiyah* adalah kependaiaannya dalam matematika/Ilmu Hisab. Pendidikan di *Saulathiyah* ditempuh selama delapan tahun. Dua tahun di MI, empat tahun di MTs. Dan dua tahun di MA. Pada tahun 1982, Muhammad Nuruddin menamatkan pendidikan di *Saulathiyah* dengan predikat *umtaz* (cemerlang).

Guru-guru di *Madrasah Shaulathiah* antara lain al-'Allamah al-Jalil al-Sayyid 'Athas rahimahullah, Syekh Abdullah Said al-Lahji rahimahullah, Syeh Ismail Usman Zien al-Yamani rahimahullah, Syeh Muhammad 'Iwadh al-Yamani rahimahullah dan Syekh Abdul Karim al-Bukhari, dll. Juga ada 35-an ulama kenamaan/guru beliau, di antaranya; Syekh al-'Allamah Hasan Masshath yang bergelar Syekh *al-Ulama rahimahullah* (guru tertua), Syekh al-'Allamah Muhammad Yasin al-Fadani *rahimahullah* yang bergelar Syekh *al-Hadist wa Musnid al-Dunya*, Syeh Ismail Usman Zen *rahimahullah* yang bergelar *al-Faqih al-Darraqah* (guru menghafal kitab *Minhaj al-Thalibin*, Syeh Abdul Karim Banjar *hafizahu-llah* (Kandangan), Syeh

Subaili al-Anfanani, Syeh Said al-Bakistani, Syeh Amin Quthbi, Syeh Hamid Tungkal, Said Muhammad Amin al-Maliki (orang Arab), dll.

Syekh Ismail Usman Zen al-Yamani adalah guru yang banyak mewarnai kehidupan Muhammad Nuruddin. Sekitar lima tahun belajar secara *khususi* di perpustakaan pribadi di kediaman Syekh di Misfalah. Kitab yang dipelajari adalah kitab *Mu'awanah, Bidayah al-Hidayah*, dan lain-lain.. Muhammad Nuruddin sering diajak syekh menghadiri program agama seperti maulidan, pertemuan dengan guru-guru dan *habaib*, dan berziarah ke makam Rasulullah saw., Selain Syekh Usman, Syekh Hasan Massath juga guru yang sangat berkesan, beliau adalah guru tua dari generasi sebelumnya.

Muhammad Nuruddin sangat menghormati guru, Orang yang berjasa mengajar-kan adab ini adalah Ustaz Sufian (Kalayan). Tujuannya agar selalu didoakan guru. "*Allahumma barik fi kumi*", Allah menolong berkat *ikam*, mudahhan Allah bukakan *Futuh al-'Arifin*". Muhammad Nuruddin selalu berdoa: "*Ya Allah ya Arham al-Rahimin*". Bagi beliau: "*tak cukup hanya karunia bertemu dan mengagumi mereka, ulun handak seperti mereka*". Secara umum begitulah penghormatan kepada guru di Makkah. Sedang di Mesir, Adab mahasiswa kepada dosen kurang, termasuk penghargaan kepada karya tulis dan penulisnya. Inilah yang menyebabkan keberkahan ilmu menjadi lenyap.

Pengajian di Masjid al-Haram dan di rumah syekh menggunakan sistem *halaqah* dengan posisi duduk *tawaruk*. Kitab-kitab yang dipelajari selalu memiliki *sanad*. Itulah sebabnya, K.H. Muhammad Nuruddin Marbu al-Banjary al-Makky dikenal sebagai ulama yang banyak memiliki *sanad*, bukan hanya hadis, setiap kitab yang dipelajari *sanadnya* bersambung sampai ke pengarang kitab dimaksud. Sekarang,

tradisi *sanad* sudah langka, Terutama setelah Syekh al-Fadani wafat.

Muhammad Nuruddin sempat mengajar kitab *Qathrunnada, Fathu al-Mu'in, Umdah al-Salik* kepada 30-an pelajar Indonesia di *Masjid al-Haram*. Kegiatan ini tak lama, para pengajar dikejar-kejar intelegen, isi ceramah direkam, beliau sendiri dipanggil dan diharuskan tes akidah *Wahabi* dan mendapat izin dari Departemen Dalam Negeri. Padahal hasrat mengajar dan dapat menggantikan *masyaikh* sangat kuat. Kejadian ini terjadi setelah pemberontakan Juhaiman di *Masjid al-Haram* beberapa tahun lalu.

Muhammad Nuruddin melanjutkan studi S1 di Fakultas Syariah Universitas al-Azhar Kairo (1983-1987). Tahun 1990 melanjutkan studi S2 di Institut Studi Islam Zamalik dengan gelar MA (gelar akademik ini tidak beliau cantumkan). Di Mesir, beliau menjadi wakil ketua KMKM (Keluarga Mahasiswa Kalimantan Mesir), sedang ketuanya H. Abdul Kadir Syukur LC. Beliau juga menjadi pengawas Wisma bersama H. Bahruni Inas (alm.) dan H. Gazali. Dalam organisasi mahasiswa seperti HMI dan PII tidak aktif, karena takut mengganggu kegiatan pengajaran dan studi. Padiatnya kuliah dan mengisi *majlis ilmu*, kehidupan beliau pun berubah. Sekitar 15 tahun bermukim di Mesir, bersama keluarga sering pula ke Makkah (2-3 kali setahun), selain untuk umrah dan berhaji, keluarga ini juga berkunjung kepada orangtua dan saudara yang tinggal di Makkah.

3. Menazarkan Diri dan Memperoleh Gelar

Sejak awal keterlibatan K.H. Muhammad Nuruddin Marbu al-Banjary al-Makky dalam dunia *ta'lim*, beliau telah menazarkan diri untuk menjadi *khadim al-ilm al-syarif* (orang yang berkhidmat/menjadi pelayan untuk orang-orang yang

menuntut ilmu). Pernyataan itu terdapat pula pada sampul depan atau belakang kitab-kitab karya beliau.

Selesai pendidikan, K.H. Muhammad Nuruddin mulai mencurahkan ilmunya kepada para pelajar dari Asia, seperti Indonesia, Malaysia, Singapura dan Thailand yang sedang menuntut ilmu di Universitas *al-Azhar*, karena kesungguhan dan ketulusan serta banyaknya jamaah pengajian *Majlis al-Banjari li al-Tafaquh fi al-Din*, beliau mendapat gelar kehormatan dari mahasiswa al-Azhar yang menjadi peserta pengajaran dengan sebutan *al-Azhar Tsani* (Azhar kedua). Dapat dikatakan, setiap mahasiswa yang belajar di al-Azhar Mesir semasa beliau di sana pernah belajar dengan beliau.

Dalam Jurnal Indonesia (2003) seorang Professor dari Universitas *Princeton* Amerika Serikat bernama Michael Lavan mengatakan bahwa K.H. Muhammad Nuruddin Marbu al-Banjary al-Makky adalah salah seorang alumni Al-Azhar yang menonjol.

4. Aktivitas Dakwah

a) Mendirikan *Ma'had* dan *Majlis Ilmu*

Berawal dari keaktifan di KMKM (1987), bersama teman-teman dari Malaysia dan Indonesia Muhammad Nuruddin (selesai kuliah) mengadakan pengajaran di rumah pelajar Johor. Beliau diminta untuk mengajarkan kitab *Fathu al-Bari* juz 4 (empat) bab III tentang nikah yang diikuti oleh 17 orang mahasiswa al-Azhar dari Indonesia dan Malaysia, Singapura dan Thailand. Pengajaran dinamai dengan *Majlis al-Banjari li Ihya Kutubi al-Turats*, yang lebih dikenal dengan *Majlis al-Banjari li-al-Tafaquh fi al-Din*. Dengan bertambahnya jamaah, maka pengajaran dilaksanakan di rumah pelajar Penang, di dewan rumah Kedah, di rumah Kelantan dan di Masjid *Jami' al-Fath* di

Kebetulan pula Syekh Ni'amat Yusuf salah seorang penyokong partai PASS.

Ketika ceramah di Selatan Malaysia diadakan pertemuan lima negara (Indonesia, Malaysia, Brunai, Kamboja dan Thailand) untuk membentuk *Jami'ah al-Mutaharriqah* (universitas antar Nusantara). Kegiatan ini dilaksanakan selama sebulan. Tuan rumah dilakukan secara bergiliran dalam empat bulan sekali. Setiap negara harus membawa 40 orang peserta, sementara tuan rumah boleh mengikutkan peserta sebanyak-banyaknya.

Pada saat cuti ke Amuntai di tahun 2001 datang 17 orang delegasi dari Malaysia datang ke Indonesia untuk menghadiri peresmian Pesantren Yasin (milik K.H. Fahmi Zamzam) di Muara Teweh. Mereka menyarankan agar K.H. Muhammad Nuruddin Marbu menunda kepulangannya ke Malaysia karena masalah politik. Menghadapi situasi ini beliau memutuskan tidak kembali ke Malaysia, semua barang-barang beliau dikirim ke Indonesia, termasuk satu container buku. Setelah enam bulan, beliau diminta kembali ke kelantan Malaysia, beliau menolakan. Hingga kini beliau sering ke Malaysia untuk berdakwah, namun sebatas memenuhi undangan saja.

Tahun 2001, Baba Muhammad Husin, (ketua masyarakat Islam) Thailand Selatan membangun sebuah *ma'had al-Imaniyah* di Dala yang memiliki 30 pondok pelajar dan satu ruang aula yang diberi nama *Dewan Nuruddin*. dan meminta beliau menanganinya, tapi beliau lebih memilih di Indonesia.

Bersama sahabat dan murid beliau pernah mencari lahan di Amuntai, Tanjung, Paringin dan lokasi lainnya untuk membuat perkampungan islami yang bebas asap rokok, salat berjamaah, tak ada TV, laki-laki pakai *jalabih* dan perempuan pakai *hijab*, seperti di Derang Malaysia. Lokasi yang cocok di Bogor.

Madinah Nasr. Pengajian ini pernah dihadiri Perdana Menteri Anwar Ibrahim dan stafnya.

Pada tahun 1998, Ustaz Fahmi Zamzam (pimpinan Pesantren Yasin Banjarbaru) dan Syekh Niamat Yusuf berkunjung ke Mesir, mereka mengajak K.H. Muhammad Nuruddin tinggal di Malaysia, Di Malaysia beliau pernah tinggal di *Ma'had Tarbiyah Islamiyah*, Derang, Kedah yang dibangun oleh Syekh Niamat Yusuf. Di tempat lain (dua tahun sebelumnya) Maulana Syekh Abu al-Hasan al-Nadawi meletakkan batu pertama pembangunan *Ma'had 'Ali li al-Da'wah*. Beliau diminta mengasuh *ma'had* yang berubah nama menjadi *Ma'had 'Ali li al-Tafaqquh fi al-Din*. Beliau pernah diminta mengelola Yayasan Bukhari yang dibangun Mukhtar Bukhari dengan kurikulum yang mengacu ke Derang. Mukhtar Bukhari juga membangun Universitas al-Bukhari yang setara dengan SIUniv. *al-Azhar*, mereka yang lulus dapat melanjutkan ke S2 Univ. *al-Azhar* Mesir.

Beberapa bulan di Malaysia, K.H. Muhammad Nuruddin mengisi pengajian di Pusat Sosial Menara Zakat. Tahun 2000 pengajian di Masjid Taman Huda selalu dibanjiri jamaah. Di Malaysia sistem *talaqqi* sangat diminati, kalau dapat ilmu langsung diterima dan diamalkan. Beliau memiliki jadwal penuh pengajian tetap di Kuala Lumpur, Kedah kelantan, dan di propinsi lain seperti Perak dan Penang. Tempatnya di majlis taklim, masjid, hotel, kantor pemerintahan dan kampus, seperti kampus UUM (Universitas Utara Malaysia), UIA (Universitas Islam Antar Bangsa), dan UTM (Universitas Teknologi Malaysia). Selain itu, ceramah beliau banyak beredar dalam bentuk CD dan banyak beredar di internet. Tahun 2001, ketika mengisi ceramah di masjid Jami' diawasi intelejen yang hadir untuk memata-matai. Pada saat itu Malaysia dalam keadaan gawat, ada isu teroris, setiap orang yang memakai surban dicurigai. Ceramah beliau dinilai vokal, beliau juga orang asing.

Pembangunan *ma'had* dan perkampungan islami ini sebagian besar didanai donator Malaysia. *Ma'had al-Zein al-Makki al-'Ali li al-Tafaqquh fi al-Din wa Tahfiz al-Qur'an* ini berdiri di atas tanah seluas 6 hektar persegi yang berlokasi di Kampung Pulekan Tegay Waru No. 31 Ciampea Bogor Jawa Barat pada tanggal 1 September 2004 H/16 Rajab 1425 H. Tujuannya untuk melahirkan ulama dan generasi rabbani yang berwibawa, ber wawasan luas dalam ilmu syariat dan mampu menyanggah tuduhan musuh terhadap Islam serta dapat memecahkan problem umat.

Pengurus *Ma'had al-Zein* terdiri dari K.H. Muhammad Nuruddin Marbu (pembina), K.H. Supian Noor (pengawas), ditambah beberapa pengurus lainnya. Sarana dan prasarana terdiri dari satu rumah pengasuh, enam rumah guru, satu asrama santri *tahfiz* tingkat dua, satu asrama santri *tafaqquh* tingkat dua, satu asrama santri puteri tingkat dua, satu kantor, satu aula pengajaran umum, satu aula pengajian *tafaqquh*, satu rumah villa tingkat dua (rumah tamu), dua rumah panggung tingkat dua (rumah tamu), 6 buah rumah kelamin (bagi santri berkeluarga), kini dibangun lima rumah kelamin, satu rumah di atas kolam, satu kantin dan satu dapur umum. Di komplek ini dibangun satu MI *al-Zein*.

Program pendidikan terdiri dari: 1). program *Tafaqquh* yang mengkaji hukum Islam secara mendalam sesuai Alquran dan Hadis. Program ini terdiri dari Program *al-Marhalah al-Ula* dengan gelar *al-'Alim*, setara S1/LC, dan program *al-Marhalah al-Mutakamilah* dengan gelar *al-'Allamah* yang setara dengan S2/MA. 2). Program *Tahfiz al-Qur'an* yang menghafal Alquran dan makna serta mempelajari cara membaca Alquran yang baik dan benar. 3). Program *Daurah* di masa-masa libur, dari satu tempat ke tempat yang lain, bahkan dari satu negara ke negara yang lain. Pada bulan Ramadhan tahun 2008 telan dilaksanakan *daurah* ke Mesir.

K.H. Muhammad Nuruddin Marbu al-Banjary al-Makky adalah pembina dan dosen utama di *Ma'had al-Zein al-Makki al-'Ali li al-Tafaqquh fi al-Din wa Tahfiz al-Qur'an* Bogor. Sistem pendidikan *Tafaqquh* menggunakan sistem pendidikan tradisional dengan sistem modern/*muassharah*. Pengajaran menggunakan sistem *talaqqi*, tanya jawab dan diskusi. Mata kuliah untuk program *Tafaqquh* adalah Tafsir, Hadis, Fiqh, Sirah, Tasawuf, Ushul, Adab, Ulumul Qur'an dan Hadis, Tarikh, dan Sanad. Kitab-kitab yang dipergunakan terdiri dari Kitab-Kitab ulama terdahulu dan karangan beliau.

Setelah cukup lama terputus hubungan dengan Mesir, tahun 2001 hubungan kembali lagi. Ke Mesir dilakukan dua kali setahun selama tiga minggu. Salah satunya pada bulan Ramadhan sekaligus umrah ke Mekkah. Di Mesir ada stasiun TV *al-Muttaqin* milik pelajar Kedah yang siarannya sampai ke Jepang dan Korea. Mereka siaran pada malam hari setelah habis salat tarawih, diantara tayangannya ceramah dan kegiatan keagamaan beliau. Dapat pula mengakses internet: WWW.MYMKH.NET (*al-muttaqin tv*).

Walaupun tinggal di komplek *ma'had al-Zein al-Makki al-'Ali li al-Tafaqquh fi al-Din wa Tahfiz al-Qur'an* Bogor (2004-sekarang), beliau tetap berdakwah keliling. Beliau tidak melupakan kampung halaman dengan datang ke Banjarmasin dalam 2-3 bulan sekali. Dulu pernah rutin setiap bulan mengisi ceramah di Masjid Raya *Sabilal Muhtadin*, sekarang rutin mengisi pengajian di masjid Taqwa Banjarmasin, di Pesantren Mambaul 'Ulum Banjarmasin, di Bontok, Pesantren *Ibrul Amin* Pemangkih, Masjid Raya Amuntai, Masjid Alabio, Masjid *Rasyidiyah* Telaga Silaba, dll. Agar kegiatan ceramah tidak terganggu, maka kegiatan mengajar beliau *qadha* sebelumnya.

5. Membuat Karya Tulis

Ketika sekolah di *Saulathiyah* pernah diadakan *Musabaqah* menulis *Isra Mi'raj*, karena ingin mengikuti, beliau ambil saja dari kitab hadis tentang *Isra mi'raj*, Beliau memenangkan *musabaqah* dan mendapatkan hadiah 100 Real.

Ketika di Mesir tahun 1991 datang delegasi dari Malaysia meminta beliau untuk menterjemahkan *Sarah Muazzab*, dan menulis kitab yang diperlukan oleh masyarakat. Kitab pertama yang ditulis adalah kitab *Al-Ihathah* (1991) yang membahas darah haid, nifas dan *istihadah*. Sebelum diterbitkan kitab *Al-Ihathah* didiskusikan di rumah orang Melayu yang dihadiri lebih kurang 500 orang. Sambutan luar biasa diberikan oleh hadirin dengan 60 pertanyaan. Setelah itu berturut-turut Kitab *Isra' Mi'raj*, Kitab *Qawa'id Fiqhiyah*, dan seterusnya. Beliau mengurus, membeayai dan melegalkan penerbitan kitab dengan izin resmi/*al-tartib al-dauliy* (no. ISBN) baru kitab dibawa ke Perpustakaan *Majma al-Kutub*. Dari tahun 1991-1998 tercatat lebih 35 kitab yang beliau hasilkan di Mesir. Ini berarti dalam sebulan rata-rata 5 kitab karangan ataupun *tahqiq* dihasilkan.

Kegiatan sehari-hari di Mesir ketika itu dimulai dengan kegiatan, pagi sampai jam 11 mengisi pengajian di rumah Kedah, sebelum Ashar sampai jam 11 malam kembali mengajar di rumah Kedah, pulang ke rumah, makan malam, beristirahat sebentar, lalu masuk ke *Maktabah* (perpustakaan) sampai jam 3 (tiga) malam. Organisasi keagamaan yang diikuti tidak terkait unsur politik, di FUI (Forum Ummat Islami dan DIN (Dewan Imamah Nusantara) dilibatkan sebatas karakter saja.

Kegiatan menulis kitab dimulai dengan wudhu. Beliau sangat serius. Beruntung anak-anak dan isteri memahami hal ini. Sehingga tidak masalah. Dalam menulis tidak mustahil terjadi kebuntuan fikiran. Dalam keadaan ini beliau berdoa sehingga

Allah menolongnya dengan *fuyudhat/limpahan/ilham/futuh al-Rabbaniyyah/Ilmu Ladunni*.

Secara umum kitab-kitab beliau banyak menjadi referensi pelajar, mahasiswa dan umat Islam di Timur Tengah seperti Mesir, Yordania, Yaman, dan Hadramaut, Di Asia seperti di Malaysia, Singapura, Thailand Selatan dan Indonesia. Sampai kini terdapat sekitar 65 kitab, sebagian diterjemahkan Bahasa Melayu dan Indonesia. Sekarangpun beliau tetap aktif menulis dan membimbing para santri di *ma'had* beliau di dalam menterjemahkan kitab-kitab ulama dahulu. Sejak keterlibatan dalam dunia *ta'lim*, beliau telah menazarkan diri sebagai *khadim thalabah al-ilm al-Syarif* (orang yang berkhidmat untuk penuntut).

6. Identifikasi Karya Tulis K.H. Muhammad Nuruddin Marbu al-Banjary al-Makky

K.H. Muhammad Nuruddin Marbu al-Banjary al-Makky sangat produktif ber-karya, karenanya kitab tulisan beliau banyak. Kitab-kitab tersebut hampir seluruhnya menggunakan Bahasa Arab, hanya beberapa kitab menggunakan Bahasa Melayu/Bahasa Indonesia Sekarang ada sekitar 65 kitab lebih di mana beliau sebagai pengarang (*ta'lif/muallif*), sekitar 40 kitab *tahqiq*, *i'dad*, *tahzib wa taqdim*, *taqdim wa ta'liq*, *tartib wa taqdim*. Dari sekian banyak karya itu ada sekitar 30 kitab sudah diterjemahkan ke dalam Bahasa Melayu dan Bahasa Indonesia, Peneliti ini berhasil mengumpulkan 61 buah kitab. Dari jumlah tersebut di mana beliau sebagai pengarang (*ta'lif/mu'allif*) berjumlah 39 kitab dengan perincian: 13 kitab di bidang Fiqh, 25 kitab di bidang Hadis, dan 1 kitab di bidang Tasawuf. Sedangkan kitab-kitab di mana beliau sebagai *pentahqiq*, *pengi'dad*, *pentahzib wa taqdim*, *pentaqdim wa ta'liq*, *pen-tartib wa taqdim* ada 22 buah kitab dengan perincian 11 buah kitab Fiqh, 3 (tiga) kitab di bidang Hadis, dan 4 (empat) kitab di

bidang Tasawuf. Selain itu terdapat 5 (lima) kitab yang digolongkan umum karena menyajikan manaqib/riwayat hidup tokoh-tokoh terkenal dan lelucon orang-orang Arab. Terdapat 2 (dua) kitab yang menggunakan dua bahasa (Bahasa Arab dan Bahasa Melayu). Dari sekian banyak kitab-kitab di atas, sejumlah 25 kitab telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Melayu, dan 4 (empat) kitab yang telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia.

Untuk memperjelas keterangan di atas, penulis sajikan hasil identifikasi dan pemetaan serta contoh diskripsi kitab-kitab dimaksud.

1. Kitab-Kitab Karangan (ta'rif/muallif) di Bidang Fiqh, Tasawuf dan Hadis

a. Kitab-kitab karangan (ta'rif/muallif) di bidang Fiqh

- 1) *Al-Ihathah bi Ahamm Masail al-Haid wa al-Nifas wa al-Istihadhah*
- 2) *Ahkam al-'Iddah fi al-Islam*
- 3) *Al-Istithla'u Ara al-'Ulama Haula Qaul Allah 'Alaihi wa Sallam: Lan Yuffih Qaumun Wallau Amrahum Imra'ah*
- 4) *Ma'lumat Tahammuk Haula Asbab al-Ikhtilaf baina al-Fugaha*
- 5) *Al-Amru bi al-Ma'ruf wa al-Nahyu 'an al-Munkar fi al-Kitab wa al-Sunnah*
- 6) *Al-Durar al-Bahiyah fi Idhah al-Qawaid al-Fiqhiyyah*
- 7) *Ifadah al-Ikhwan bi Adillah Tahrir Syarb al-Dukhan*
- 8) *Fatawa wa Aqwa al-'Ulama al-Muslimin Haula al-Dukhan wa al-Tadkhin*
- 9) *Safar al-Mar'ah*

10) *Ayyuha al-Kiram Dharbu al-Dufuf fi al-Masjid Haram*

11) *Zubdah al-Qawa'id al-Fiqhiyyah*

12) *Adillah Tahrir Naql al-'A'dhai al-Adamiyyah*

13) *Hukum Menggali dan Memindah Kubur*

b. Kitab-Kitab (ta'rif/muallif) di Bidang Hadis adalah:

- 1) *Al-Ahadits al-Musalsalah*
- 2) *Adab al-Musafahah*
- 3) *Makanah al-Ilm wa al-'Ulama wa Adab al-Thalib*
- 4) *Al-'Ibar bi Ba'dhi Mu'jizat Khairi al-Basyar*
- 5) *Al-Awail wa al-Awakhir wal al-Asanid*
- 6) *Asma Al-Thalib bi Ba'dhi Ahadits Saidina Ali bin Abi Thalib*
- 7) *Al-Kawakib al-Duri min Ahadits Abi Sa'id al-Khudri*
- 8) *Al-Maskho fi al-Kitab wa al-Sunnah*
- 9) *Ha-Ulai fi Sahabah Malaikah al-Kiram*
- 10) *Ha-Ulai fi Sabil Allah*
- 11) *Ha-Ulai La Tamassuhum al-Nar Yaum al-Qiyamah*
- 12) *Ha-Ulai Lahum Buyut wa Qushur fi al-Jannah*
- 13) *Ha-Ulai Hallat Lahum Syafa'ah*
- 14) *Dhu'afa al-Muslimin wa Makanatuhum 'inda Allah*
- 15) *Majal al-Shadaqah fi al-Islam*
- 16) *Al-Tamassuk bi al-Kitab wa al-Sunnah*
- 17) *Al-Yaqin*
- 18) *Faidh Ilah min Ahadist al-Jabir ibn 'Abdillah*
- 19) *Man-huwa al-Mahdi al-Muntadzar*
- 20) *Al-Walimah*

- 21) *Al-Jawahir al-Hisanmin Ahadits Saidina Utsman Bin 'Affan* (Kumpulan Hadits Nabawi Riwayat Sepuluh Sahabat)
- 22) *Arba'un haditsan min Arba'in kitabon fi al-Hadits* (Bingkisan Perpisahan 40 Mutiara Hadis dari 40 buah Kitab)
- 23) *Isra' Mi'raj*
- 24) *Rahasia Keutamaan Shalat Subuh*
- c. Kitab-Kitab (*ta'lif/muallif*) di Bidang Tasawuf
Al-Nafais al-Durar wa al-Hikam
- d. Kitab-Kitab *Tahqiq, I'dad, Tahzib wa Taqdim, Taqdim wa Ta'liq, Tartib wa Taqdim*
 - 1) Kitab-Kitab *Tahqiq, I'dad, Tahzib wa Taqdim, Taqdim wa Ta'liq, Tartib wa Taqdim* di Bidang Fiqh:
 - a) *Khusus al-Rasul Ta'lif al-Imam al-Hafiz Ahmad bin Muhammad al-Qasthalani*
 - b) *Iqamah al-Hujjah 'ala al-Ikhtisar fi Ta'abbud laisa bi Bid'ah*
 - c) *Rafa'a al-Astar 'an Dimai al-Haj wa al-'I'timar*
 - d) *Qurrah al-'A'in bi fatawa Ismail al-Zein*
 - e) *Syuruth Al-Hajj 'An Al-Ghain*
 - f) *Taufiq al-Bari li Tudhih wa Tukmil masail al-'Idhah li Imam Nawawi*
 - g) *Bayan Mufti Juhhuriyyah Mishr al-Arabiyyah hawla Fawaid al-Bumuk fi Ahl al-Ulm*

- h) *Al-Durar al-Tsamiyyah fi al-Rudd al-Wahhabiyyah Ta'lif al-Sayyid Ahmad Zaini Dahlan*
- i) *Al-Riddah fi al-Kitab wa al--Summah*
- j) *Rasail Hammah wa Mubahats gimah*
- 2) Kitab-Kitab *Tahqiq, I'dad, Tahzib wa Taqdim, Taqdim wa Ta'liq Tartib wa Taqdim* di Bidang Hadis
 - a) *Tahzib al-Misykat al-Mashabih*
 - b) *Al-Mukhtar min al-Ahadits al-Qudsiiyyah*
 - c) *al-Iqtibas Min Ahadits Abdallah bin 'Abbas*
- 3) Kitab-Kitab *Tahqiq, I'dad, Tahzib wa Taqdim, Taqdim wa Ta'liq Tartib wa Taqdim* di Bidang tasawuf
 - a) *Risalah al-Muawanah wa al-Muzaharah li al-Raghibin min Mu'minin fi Suluk Thariq al-Akhirah*
 - b) *Bustan al-'Arifin li al-Imam Zakaria Muyiddin bi Saref al-Nawawi*
 - c) *Al-Nashaih al-Diniyyah wa al-Washaya al-Imaniyyah, al-Habib Abdallah bin 'Alawi al-Haddad*
 - d) *Umdah al-Salik wa 'Uddah al-Nasik*
- e. Kitab-Kitab Umum
 - 1) *Manaqib al-Syafi'i*
 - 2) *Al-Khairat al-Hisan Fi Manaqib Imam 'A'zam Abi Hanifah*
 - 3) *Al-Hasan al-Bashri*

- 4) *Al-Imam al-Syafi'i Sayyid A-mah wa Muja'did al-Ummah*
- 5) *Al-Mukhtar min Nawadir al-Arabi wa Tarai'fihim*

Untuk membantu dan mempermudah pembaca orang Melayu dan orang Indonesia di dalam memahami apa yang ditulis di dalam kitab. maka sebagian kitab-kitab di atas ada yang menggunakan dua bahasa, Arab dan Melayu dan ada juga yang telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Melayu maupun Bahasa Indonesia, yaitu:

a. Kitab yang Menggunakan Bahasa Arab dan Indonesia:

- 1) *Zubdah al-Qawaid al-Fiqhiyyah Kaedah-Kaedah Feqah Pilihan*
- 2) *Mukhtasar al-Nashaih al-Diniyyah wa al-Washaya al-Imaniyyah*
- 3) *al-Habib Abdullah bin 'Alawi al-Haddad Ringkasan Nasihat*
- 4) *Agama dan Wasiat Iman Habib Andullah Alawi al-Haddad*

b. Kitab yang Diterjemahkan ke dalam Bahasa Melayu:

- 1) *Darah-darah Haid, Nifas dan Istihadah*
- 2) *Berpegang Teguh dengan Kitab dan Sunnah*
- 3) *Isra' Mi'raj dan Dakwaan Batil Serta Jawabannya*
- 4) *Hukum-hukum Iddah di dalam Islam*
- 5) *Kedudukan Orang-orang yang Lemah dan Miskin di Sisi Allah*
- 6) *Hukum Menggali dan Memindah Kubur*
- 7) *Mereka yang Berada di Jalan Allah*
- 8) *Bersama Para Malaikat*

- 9) *Mereka yang Dibebaskan Allah dari Api Neraka*
 - 10) *Mereka yang Mendapatkan Istana dan Mahligai di dalam Syurga*
 - 11) *Sarana Sedekah di Dalam Islam*
 - 12) *Mereka yang mendapat Syafa'at daripada Rasulullah*
 - 13) *Perubahan Bentuk Menurut Al-Qur'an dan Sunnah*
 - 14) *Bekalan Seorang Abid Dari Hadist An Nas bin Malik*
 - 15) *Curahan Rahmat Allah dari Hadist-Hadist Jabir bin Abdullah*
 - 16) *Cahaya-cahaya Bintang di Langit dari Hadist-Hadits Abi Sa'id*
 - 17) *Himpunan dari Hadist-Hadist Ibnu Abbas*
 - 18) *Kenduri Dalam Islam*
 - 19) *Gejala Murtad Mengikut Pandangan Al-Qur'an dan As-Sunnah*
 - 20) *Bingkisan Perpisahan 40 Mutiara Hadist dari 40 buah Kitab*
 - 21) *Faedah Bank Menurut Pandangan Islam*
 - 22) *Martabat Ulama*
 - 23) *Hadits Mushalshal*
 - 24) *Pendapat Ulama tentang Kepemimpinan Wanita*
 - 25) *Imam Syafi'i Penghulu Imam dan Pembaharu Umat*
- c. Kitab-Kitab yang diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia:
- 1) *Hukum Memukul Tarbang di dalam Masjid Menurut Pandangan Islam*
 - 2) *Kumpulan Hadis Nabawi Riwayat Sepuluh Sahabat (2 jilid)*
 - 3) *Hadist-Hadist Qudsy Pilihan (2-jilid)*

4) *Lelucun Orang Arab*

Setelah mengidentifikasi/memetakan dan mengelompokkan kitab-kitab di atas sesuai dengan statusnya, yaitu karangan asli (*ta'rif/muallif*) atau *tahqiq*, *i'adad*, *tahzib wa taqdim*, *taqdim wa ta'liq dan tartib wa taqdim*. Juga coraknya Fiqh, Tasawuf dan Hadis, maka dilakukan pendeskripsian isi kitab seperlunya.

Sebagai contoh:

Judul : *AL-IHATHAH BI AHAMM MASAIL AL-HAIDH AL-NIFAS AL-ISTIHADHAAH*
Tahun terbit : 1991 M/1412 H
Jumlah halaman : 152 halaman.
Bahasa : Arab
Sifat : *Ta'rif* / Tulisan asli
Kota penulisan : Mesir, Kairo
Jenis kertas : HVS.
Ukuran : 20 x 14,5 cm.
Penerbit : *Ma'had al-Ali li al-Tafaqquh fi al-Din*, cet. 4 th. 1995

Deskripsi isi kitab:

Kitab asli yang berjudul *AL-IHATHAH BI AHAMM MASAIL AL-HAIDH AL-NIFAS WA AL-ISTIHADHAAH* dalam edisi Bahasa Indonesia berjudul *DARAH-DARAH HAIDH, NIFAS DAN ISTIHADHAAH* yang sudah mengalami empat kali cetak pada 1995 oleh penerbit Grafika Wangi Kalimantan, Banjarmasin.

Pendahuluan pada kitab ini menyatakan pentingnya fiqh wanita yang membahas persoalan-persoalan wanita dari segi syariat Islam.

Pembahasan I tentang haid dari segi bahasa dan syara'. Dari segi bahasa haid berarti darah yang keluar dari rahim wanita

setelah dia mencapai usia balig yang dimulai usia sembilan tahun, dalam keadaan sehat, Pada bab ini selain membahas hal-hal yang berkaitan dengan darah haid juga dibahas tentang pelaksanaan ibadah orang yang haid seperti salat, puasa, haji, membaca dan membawa Alquran serta masalah perkawinan dan perceraian saat haid. Pada pembahasan II tentang *istihadhah*/darah penyakit. Pembahasan III tentang hukum keadaan-keadaan yang tidak menentu bagi wanita yang mengalami *istihadhah*. Dan pembahasan IV tentang nifas/darah yang keluar sehabis melahirkan.

Khatimah (penutup) berisi masalah-masalah yang belum dibahas yang tercecer dari pembahasan sebelumnya, seperti *mengqadha* salat, memakan obat supaya tidak haid, juga dibahas tentang darah haid adalah kotoran karena mengandung mikroba-mikroba yang membawa kuman-kuman penyakit, karena itu melakukan hubungan suami-istri pada waktu istri sedang haid bisa mengakibatkan penyakit pada suami atau istrinya.

Kitab ini juga dilengkapi dengan daftar 45 kitab Fiqh dari berbagai mazhab yang menjadi rujukan penulisnya.

Secara umum kitab ini berisi hukum-hukum fiqh yang berhubungan dengan masalah-masalah kewanitaan dan ibadah-ibadah yang berkenaan dengan masalah tersebut dan bagaimana melaksankan ibadah-ibadah wajib dalam keadaan haid atau *istihadhah* ataupun dalam keadaan nifas, dengan tujuan agar setiap muslimah menjalankan syariat agama Islam dengan benar.

Kitab ini memberikan payung hukum Islam terhadap aspek kehidupan seorang wanita dan beredar luas di negara-negara Islam.

Setelah dilakukan identifikasi dan pendiskripsian terhadap kitab-kitab K.H. Muhammad Nuruddin Marbu al-Banjary al-

Makky, terdapat 39 kitab beliau sebagai *mu'allif* karya asli. Dari kitab-kitab tersebut terdapat 13 kitab yang bercorak Fiqh, 25 kitab yang bercorak Hadis dan 1 kitab yang bercorak Tasawuf. Selain itu terdapat 22 kitab yang berupa hasil *tahqiq, i'dad, tahzib wa taqdim, taqdim wa ta'liq, tarib wa taqdim*. Dari kitab-kitab dimaksud terdapat 10 Kitab yang bercorak Fiqh, 3 kitab yang bercorak Hadis dan 4 kitab bercorak Tasawuf, sedang kitab-kitab yang bersifat umum ada 5 kitab.

Dari temuan diketahui bahwa kitab-kitab yang ditulis K.H. Muhammad Nuruddin Marbu al-Banjary al-Makky tidak ada yang khusus membahas masalah akidah dalam satu kitab, pembahasan masalah akidah/ketuhanan/tauhid sebenarnya ada, seperti penentangan beliau terhadap faham wahabi. Pembahasan akidah banyak terdapat di bahasan awal kitab-kitab beliau, terutama di dalam kitab yang bercorak Fiqh, termasuk tentang *akidah ahl al-Sunnah wa al-Jamaah*. Sebab itu penulis berkesimpulan bahwa beliau adalah seorang yang berfaham *ahl al-Sunnah wa al-Jamaah*.

K.H. Muhammad Nuruddin Marbu al-Banjary al-Makky sangat menguasai Fiqh, bahkan kitab *Kaedah-Kaedah Feqah Pilihan* menjadi salah satu referensi di Salah satu Universitas Malaysia. Kedalaman ilmu beliau di dalam masalah Fiqh dapat diketahui ketika beliau mengemukakan beberapa pendapat para fuqaha dari berbagai mazhab, baru beliau mengemukakan pendapat beliau yang bermazhab Syafi'i.

Selain berhubungan dengan karya para ulama klasik, karyanya juga ada yang mengkaji beberapa masalah kontemporer. Misalkan, dalam kitabnya berjudul *Adillah Tahrimi Naqli Al A'dha' Al Adamiyah* (Dalil-dalil haramnya transplantasi organ tubuh manusia). Di samping masalah pencangkokan organ tubuh, masalah kontemporer yang tak luput dari perhatiannya adalah hukum rokok, ditinjau dari dalil-dalil syar'i dalam masalah ini, dengan tegas ia menyatakan bahwa

merokok adalah haram. Dalam buku yang berjudul *Ifadah Al-Ikhwān bi Adillah Tahrim Syarb Ad Dukhan*, ia menjelaskan dalil-dalil yang dijadikan pijakan, disertai dengan hasil penelitian para ilmuwan tentang bahaya rokok. Selain itu dalam masalah kepemimpinan wanita beliau membolehkan wanita menjadi pemimpin di masyarakat baik menjadi kepala sekolah, kepala balai, kepala dinas, menteri di pemerintahan, anggota legislatif dan lain sebagainya. Yang tidak boleh menurut beliau adalah wanita menjadi pimpinan tertinggi, yakni menjadi Kepala Negara (*daulat/wilayah*).

Dalam bidang hadis beliau sangat memperhatikan sanad, karena matn sebuah hadis tidak dapat dipisahkan dari sanadnya hingga sampai kepada pengarang kitab. Beliau dikenal sebagai ulama yang banyak memiliki sanad.

Adapun di bidang tasawuf, beliau lebih menonjolkan *tasawuf amali/tasawuf akhlaqi*. Di mana ada beberapa karangan beliau yang berisi tentang bagaimana *manaqib* seorang ulama, dan bagaimana cara kita berakhlak kepada Allah dan kepada sesama.

K.H. Muhammad Nuruddin Marbu al-Banjary al-Makky adalah layak disebut ulama karena beliau memenuhi kriteria seorang ulama, yakni merupakan pewaris nabi dalam ilmu agama, karena itu ulama adalah orang yang berilmu agama yang mempunyai kewajiban untuk menyampaikan dan meneruskan ilmu agama yang diwarisinya tadi kepada umat dengan memberikan bimbingan dan tuntunan.

D. Penutup

K. H. Muhammad Nuruddin Marbu al-Banjary al-Makky adalah seorang ulama yang berasal dari Kalimantan Selatan. Beliau lahir di desa Harus Amuntai Hulu Sungai Utara pada

tanggal 1 September 1960 M. Beliau keturunan ulama, karena kakek beliau yang bernama Muhammad Sobri adalah seorang ulama besar di Amuntai.

Pendidikan dimulai dari sekolah MI di Harus, MTs Normal Islam RAKHA, kemudian melanjutkan ke Madrasah Shaulathiah Mekkah, S1 di Fakultas Syariah Universitas al-Azhar Kairo dan S2 di Institut Islam Zamalik Mesir.

K. H. Muhammad Nuruddin Marbu al-Banjary al-Makky adalah seorang ulama yang sangat aktif berdakwah, tidak saja di Kalimantan, tetapi sampai ke manca negara seperti Mesir (lebih kurang 15 th bermukim), Malaysia (lebih kurang 15 th bermukim), Singapura, Thailand. Pengajaran yang beliau asuh pertama kali tahun 1987 bernama *Majlis al-Banjari Li Inya Kitab al-Taurats*, atau lebih dikenal dengan *Majlis 'Ali Li al-Tafaqquh Fi al-Din* dimulai di Mesir yang diikuti oleh mahasiswa al-Azhar asal Asia Tenggara. Pada tahun 1998, beliau tinggal di Malaysia dan membuka pengajaran yang bernama *Majlis 'Ali Li al-Tafaqquh Fi al-Din* di mana beliau mendapat gelar *al-Azhar Tsani* (Azhar kedua). Tahun 2001 membentuk *Jami'ah al-Nutaharriqah* (Universitas antar Nusantara) yang terdiri dari 5 (lima) negara, yaitu Indonesia, Malaysia, Brunai, Kamboja dan Thailand. Tahun 2001 juga membentuk *Majlis 'Ali Li al-Tafaqquh Fi al-Din* di Kalimantan Selatan. Ceramah beliau banyak didapati dalam kaset dan CD, bahkan di internet dapat mengakses www.mvmmk.net atau www.mymkk.net (al-Muttaqin tv).

Pada tanggal 1 September 2004 beliau mendirikan *Ma'had al-Zein al-Makki al-'Ali Li al-Tafaqquh Fi al-Din wa Tahfiz al-Qur'an* di Ciampea Bogor Jawa Barat. Di Ma'had beliau adalah dosen utama. Ma'had (setingkat S1) ini memakai sistem pengajaran yang memadukan antara sistem tradisional dengan sistem modern, sedang di *Majlis Ilmu* menggunakan sistem halaqah.

K. H. Muhammad Nuruddin Marbu al-Banjary al-Makky sangat produktif dalam membuat karya tulis, hal ini terbukti dengan banyaknya kitab-kitab yang beliau karang dan terutama tersebar dan menjadi referensi di Mesir, Malaysia, Indonesia. Di Malaysia kitab *Qawa'id al-Fiqhiyyah* menjadi referensi perguruan tinggi. Kitab-kitab yang beliau hasilkan kebanyakan berbahasa Arab, hanya sebagian kecil berbahasa Melayu dan berbahasa Indonesia. Sampai sekarang ada sekitar 65 kitab yang dihasilkan. Dalam penelitian ini penulis dapat mengumpulkan 61 buah kitab. Terdapat 39 buah kitab di mana beliau sebagai *ta'lif/mu'allif* (karangan asli), dan 22 buah kitab di mana beliau sebagai *tahqiq, i'dad, tahzib wa taqdim, taqdim wa ta'liq* dan *tartib wa taqdim* (pemeriksa benar salah penulisan dan sumbernya, penyusun, peringkasan, pengumpul tulisan, pengedit, pemberi kata pengantar, memberi catatan kaki tulisan orang lain).

Dari kitab *ta'lif/mu'allif* (karangan asli) beliau itu terdapat 13 buah kitab di bidang Fiqh, 25 buah kitab di bidang Hadis, 1 (satu) buah kitab di bidang Tasawuf. Begitu pula dengan kitab-kitab yang di *tahqiq, i'dad, tahzib wa taqdim, taqdim wa ta'liq* dan *tartib wa taqdim* terdapat 10 buah kitab di bidang Fiqh, 3 (tiga) buah kitab di bidang Hadis, 4 (empat) buah kitab di bidang Tasawuf. Ada pula 5 (lima) buah kitab yang bersifat umum. Dari kitab-kitab tersebut ada yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Melayu sekitar 25 buah kitab dan yang berbahasa Indonesia 4 (empat) buah kitab serta yang menggunakan dua Bahasa Arab dengan Bahasa Melayu atau Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia ada 2 (dua) buah kitab.

Dari ceramah dan kitab-kitab karya tulis K. H. Muhammad Nuruddin Marbu al-Banjary al-Makky diketahui bahwa secara akidah beliau adalah seorang pengikut *Ahl al-Sunnah wa al-Jamaah* yang di bidang Fiqh bermazhab Syafi'i. Di bidang Hadis, Hadis Fiqh sangat kuat, beliau sangat memperhatikan

sanad. Hampir setiap kitab yang dipelajari, sanadnya bersambung kepada pengarang kitab tersebut, karena itulah beliau dikenal sebagai ulama yang memiliki banyak sanad.

Sejak keterlibatan K. H. Muhammad Nuruddin Marbu al-Banjary al-Makky dengan dunia ta'lim, beliau telah menazarkan diri sebagai *Khadim Thalabah al-Ilm al-Syarif* (orang yang berkhidmat untuk penuntut ilmu yang mulia).

Penelitian tentang biografi atau riwayat hidup seorang tokoh dan karya tulisnya belum banyak dilakukan. Di Kalimantan Selatan banyak tokoh dan pemikirannya yang patut diteliti untuk diketahui dan diketengahkan kepada masyarakat luas, tentunya dengan tujuan agar sang atokoh dan pemikirannya tidak hilang dengan berlalunya masa ketokohnya, tetapi dapat diketahui dan tetap menjadi kebanggaan pada masa-masa berikutnya.

Penelitian terhadap K. H. Muhammad Nuruddin Marbu al-Banjary al-Makky dan karya-karya tulisnya ini hanyalah merupakan penelitian awalyang menyajikan riwayat hidup sang tokoh, kemudian memetakan dan mendeskripsikan sedikit kitab-kitab beliau dalam berbagai bidang, baik dalam bidang Fiqh, Hadis, Tasawuf dan kitab umum lainnya. Oleh sebab itu, masih sangat diperlukan lagi penelitian lanjutan mengenai pemikiran beliau, baik dalam ceramah-ceramah beliau ataupun yang tertuang dalam kitab-kitab beliau sesuai bidang masing-masing.

Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan civitas akademika IAIN Antasari maupun masyarakat yang berminat terhadap tokoh ini dan pemikiran beliau khususnya dan khazanah keislaman Banjar pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adab al-Musafahah*
Adillah Tahrim Naql al-'A'dhai al-Adamiyyah
Ahkam al-'Iddah fi al-Islam
Al-'Ibar bi Ba'dhi Mu'jizah Khairi al-Basyar
Al-Ahadits al-Musalsalah
Al-Amru bi al-Ma'ruf wa al-Nahyu 'an al-Munkar fi al-Kitab wa al-Sunnah
Al-Awail wa al-Awakhir wal al-Asanid
Al-Durar al-Bahiyah fi Idhah al-Qawaid al-Fiqhiyah
Al-Durar al-Tsaniyyah fi al-Rudd al-Wahhabiyyah Ta'lif al-Sayyid Ahmad Zaini Dahlan
Al-Hasan al-Bashri
Al-Ihathah bi Ahamm Masail al-Haid wa al-Nifas wa al-Istihadhah
Al-Imam al-Syafi'i Sayyid A-mah wa Mujadid al-Ummah
Al-Iqtibas Min Ahadits Abdullah Bin Abbas
Al-Istithla'u Ara al-'Ulama Haula Qaul Allah 'Alaihi wa Sallam: Lan Yusufih Qaumun Wallau Amrahum Imra'ah
Al-Jawahir al-Hisamin Ahadits Saidina Utsman Bin 'Affan
Al-Kawakib al-Duri min Ahadits Abi Sa'id al-Khudri
Al-Khairat al-Hisan Fi Manaqib Imam 'A'dzam Abi Hanifah

Al-Maskeho fi al-Kitab wa al-Sunnah
Al-Mukhtar min al-Ahadits al-Qudsiyyah
Al-Mukhtar min Nawadir al-Arabi wa Taraiifhim
Al-Nafais al-Durar wa al-Hikam
Al-Nashaih al-Diniyyah wa al-Washaya al-Imaniyyah al-Habib
Abdullah bin 'Alawi al-Haddad
Al-Riddah fi al-Kitab wa al-Sunnah
Al-Tamassuk bi al-Kitab wa al-Sunnah
Al-Walimah
Al-Yaqin
Arba'un haditsan min Arba'in kitabun fi al-Hadits
Asma Al-Thalib bi Ba'dhi Ahadits Saidina Ali bin Abi Thalib
Ayyuha al-Kiram Dharbu al-Dufuf fi al-Masjid Haram
Bayan Mufti Juhuriyyah Mishr al-Arabiyyah hawla Fawaid al-Buruk fi Ahl al-Ulm
Bekalan Seorang Abid Dari Hadist An Nas bin Malik
Berpegang Teguh dengan Kitab dan Sunnah
Bersama Para Malaikat
Bingkisan Perpisahan 40 Mutiara Hadist dari 40 buah Kitab
Bustan al-'Arifin li al-Imam Zakaria Muayiddin bi Saraf al-Nawawi

Cahaya-cahaya Bintang di Langit dari Hadist-Hadits Abi Sa'id
Curahan Rahmat Allah dari Hadist-Hadist Jabir bin Abdullah
Darah-darah Haid, Nifas dan Istihadhah
Depag RI, Ensiklopedi Islam di Indonesia, (Jakarta: Depag RI, 1988), jilid 3
Dhu'afa al-Muslimin wa Makanatuhum 'Inda Allah
Faedah Bank Menurut Pandangan Islam
Faidh Ilah min Ahadist al-Jabir ibn 'Abdillah
Fatawa wa Aqwal al-'Ulama al-Muslimin Hawla al-Dikhan wa al-Tadkhin
Gejala Murtad Mengikut Pandangan Al-Qur'an dan As-Sunnah
Hadist-Hadist Qudsy Pilihan (2 jilid)
Hadits Mushalshal
Ha-Ulai fi Sahabah Malaikah al-Kiram
Ha-Ulai fi Sabil Allah
Ha-Ulai Hallat Lahun Syafa'ah
Ha-Ulai La Tamassuhum al-Nar Yaum al-Qiyamah
Ha-Ulai Lahum Buyut wa Qusur fi al-Jannah
Hidayatullah, edisi I/XX/Mei 2008
Himpunan dari Hadist-Hadist Ibnu Abbas

Hukum Memukul Tarbang di dalam Masjid Menurut Pandangan Islam

Hukum Menggali dan Memindah Kubur

Hukum-hukum Iddah di dalam Islam

Ifadah al-Ikhwan bi Adillah Tahrim Syarb al-Dukhan

Imam Syafi'i Penghulu Imam dan Pembaharu Umat

Iqamah al-Hujjah 'ala al-Ikhtisar fi Ta'abbud laisa bi Bid'ah

Isra' Mi'raj

Isra' Mi'raj dan Dakwaan Batil Serta Jawabannya

John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1988), h. 65. Cyril, *Ensiklopedi Islam*, terjemahan Gofran A. Mas'udi, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, Edisi 1, cet. ke-2

Kedudukan Orang-orang yang Lemah dan Miskin di Sisi Allah

Kenduri Dalam Islam

Khusus al-Rasul Ta'rif al-Imam al-Hafiz Ahmad bin Muhammad al-Qasthalani

Kumpulan Hadis Nabawi Riwayat Sepuluh Sahabat (2 jilid)

Lelucun Orang-Orang Arab

M. Quraisy Shihab, *Membumikan Alquran: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1992)

Ma'lumat Tahammuk Haula Asbab al-Ikhtilaf baina al-Fuqaha

Majal al-Shadaqah fi al-Islam

Makanah al-Ilmu wa al-'Ulama wa Adab al-Thalib

Man Huwa al-Mahdi al-Muntadzar

Manaqib al-Syafi'i

Martabat Ulama

Mereka yang Berada di Jalan Allah

Mereka yang Dibebaskan Allah dari Api Neraka

Mereka yang mendapat Syafa'at daripada Rasulullah

Mereka yang Mendapatkan Istana dan Mahligai di dalam Syurga

Mukhtasar al-Nashaih al-Diniyyah wa al-Washaya al-Imaniyyah al-Habib Abdullah bin 'Alawi al-Haddad Ringkasan Nasihat Agama dan Wasiat Iman Habib Andullah Alawi al-Haddad

Pendapat Ulama tentang Kepemimpinan Wanita

Perubahan Bentuk Menurut Al-Qur'an dan Sunnah

Qurrah al-'A'in bi fatawa Ismail al-Zein

Rafa'a al-Astar 'an Dimai al-Haj wa al-'I'timar

Rahasia Keutamaan Shalat Subuh

Rasail Hammah wa Mubahats Qimah

Risalah al-Muawwanah wa al-Muzaharah li al-Raghibin min Mu'minin fi Suluk Thariq al-Akhirah

Faridah dkk * K.H. M. NURUDDIN MARBU.....

Safar al- Mar'ah

Sarana Sedekah di Dalam Islam

Syuruth al-Haj 'an al-Ghain

Tahzib al-Misykat al-Mashabih

*Tahzib Miskah al-Mashabih li al-Imam Muhammad bin
Abdullah al-Khathib al-Tibriz*

*Taufiq al-Bari li Tudhih wa Tukmil masail al-'Idhah li Imam
Nawawi*

Umdah al-Salik wa 'Uddah al-Nasik

Zubdah al-Qawa'id al-Fiqhiyyah

Zubdah al-Qawaid al-Fiqhiyyah Kaedah-Kaedah Fiqah Pilihan

PESAN MORAL PADA KISAH YUSUF DALAM ALQUR'AN

Oleh: Hamidi Ilhami*

A. Pendahuluan

Kekaguman seseorang terhadap Alqur'an secara umum disebabkan oleh 2 faktor. Yang pertama adalah faktor doktrinisasi yang telah ditetapkan oleh Alqur'an sendiri bahwasanya ia adalah wahyu dari sang Pencipta dan tidak ada seorang pun yang dapat menandinginya.¹ Sedangkan yang kedua adalah faktor kemukjizatan isi dan kandungan Alqur'an dari segala aspek yang diperoleh melalui penelitian-penelitian ilmiah yang objektif lagi akurat.

Salah satu mukjizat Alqur'an adalah mengandung banyak kisah para Nabi/Rasul dan berita-berita tentang umat-umat terdahulu dengan segala keadaan mereka, bahkan berita-berita tentang peristiwa yang akan datang.

Alqur'an dalam membangkitkan semangat umat manusia, dan memberi sugesti kepada mereka agar lebih waspada dalam menjalankan roda kehidupan, datang dengan berbagai cara dan metode yang berlainan, yang hal ini telah menjadi karakter bagi Alqur'an dan merupakan hal yang logis, sehingga hal ini memotivasi manusia untuk berfikir yang lebih mendalam dalam memahami ayat-ayat Alqur'-an.

Dalam menerangkan petunjuk-petunjuk tersebut Alqur'an ada kalanya memakai cara langsung dalam bentuk perintah dan

¹ Lihat Q.S. al-Baqarah ayat 23-24.